

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

SMK Purnama merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Adapun no pokok sekolah Nasional (NPSN) untuk sekolah ini adalah 20552453. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru guru yang memiliki kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya seperti ekstra kurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat senyaman mungkin bagi murid dan guru.

1. Identitas SMK Purnama Gempol

| | |
|---------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMK Purnama |
| Alamat Sekolah | : Raya Mojorejo Ds Ngerong Kec. Gempol Kab Pasuruan 67155 |
| No Telp | : 0343 857227 |
| NPSN | : 20552453 |
| Akreditasi | : C |
| Tanggal AKreditasi | : 31-12-218 |
| Kompetensi Keahlian | : Multimedia & Tata Busana |
| Status | : Swasta |
| No SK Akreditasi | : 1214/BAN-SM/SK/2018 |
| No Sertifikat ISO | : Belum bersertifikat |
| Email | : smkpurnama2021@gmail.com |

2. Dokumen dan Perizinan

| | |
|---------|--|
| Naungan | : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan |
|---------|--|

No SK Pendirian : 266/33.U/97

3. Data guru pengampuh sejarah SMK AR-Rahma Mandiri Indonesia

Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan dan melatih muridnya memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini guru tidak hanya mengajarkan formal saja tetapi juga mengajarkan pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya, oleh karena itu peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang memiliki kualitas baik secara intelektual maupun secara akhlaq. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas tidak hanya dari sisi intelektualitas melainkan dari tata cara berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam dunia pendidikan guru merupakan seorang pengajar yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikannya. Di SMK Purnama memiliki sejumlah tenaga pengajar bidang study sejarah diantaranya adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 data guru SMK Purnama

| No | Nama | TTL | JK | Pendidikan Terakhir | Pelajaran yang diampuh | Alamat Rumah | Mulai Mengajar |
|----|------------------|-----|----|---------------------|------------------------|---------------------|----------------|
| 1 | Nabalia Kamaliah | | P | MA | Sejarah | Talun-Beji-Pasuruan | |

Sumber : Dokumentasi data Guru pengampuh sejarah SMK Purnama Gempol

4. Data Siswa kelas X SMK Purnama Gempol Tahun ajaran 2022-2023

Menurut Muhaimin, Dkk (2005) Murid adalah seseorang subjek didik yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk social yang mempunyai identitas moral,

harus dikembangkan untuk mencapai tingkat optimal dan kriteria kehidupan sebagai manusia warga Negara yang diharapkan

Tabel 4.2 data siswa SMK Purnama

| No | Nama Siswa | TTL | No Induk Siswa | Kelas | Alamat |
|----|-------------------------------|-----------------------|----------------|-------|---|
| 1 | Adi Ramadhan Putra | Pasuruan, 15-10-2006 | 0246/016.096 | X | Gang Cemara RT.05 RW 26 Kejapanan Gempol |
| 2 | Auni Shofal Jamilah | Mojokerto, 18-02-2007 | 0247/017.096 | X | Waru Rejo RT. 05 RW. 03 gang Bougenfil-Kejapanan-Gempol |
| 3 | Chioudy Artha Loka Kusumadana | Pasuruan, 31-05-2007 | 0248/018.096 | X | Jembrung RT.01 RW 09 Bulusari-Gempol |
| 4 | Dini Anandhita | Pasuruan, 07-01-2007 | 0249/019.096 | X | Sukci- Bulusari RT.02 RW.04 |
| 5 | Dinna Maulidhiyah | Sidoarjo, 13-04-2007 | 0250/020.096 | X | Pandean RT.06 RW 14 Japanan- Gempol |
| 6 | Eka Safitri | Pasuruan, 01-04-2007 | 0251/021.096 | X | Carat RT. 01 RW. 02 Gempol |
| 7 | Fessy Fiantika | Pasuruan, 27-02-2007 | 0252/022.096 | X | Carat RT. 02 RW 02 Gempol |
| 8 | Ika Septya Isyana | Mojokerto, 24-07-2006 | 0253/023.096 | X | Manduro- Ngoro RT.07 RW.02 |
| 9 | Jessy Widya lestari | Pasuruan, 26-01-2007 | 0254/024.096 | X | Sigit Kedung kembar RT.03 RW 03 Prambon-Sidoarjo |
| 10 | Maria Anggela Naly | Mojokerto, 06-06-2007 | 0255/025.096 | X | Carat RT 03 RW 01 Gempol |
| 11 | Miranda Octavia | Pasuruan, 17-10-2004 | 0256/026.096 | X | Sukci- Bulusari RT.02 RW.04 |

| | | | | | |
|----|-------------------------|-----------------------|--------------|---|---|
| 12 | Nita Nurmawati putri | Pasuruan, 09-01-2007 | 0257/027.096 | X | Balun RT. 01 RW.015 Kejapanan-Gempol |
| 13 | Prayoga Kurnianto Hadi | Sidoarjo, 07-05-2006 | 0258/028.096 | X | Melian RT.04 RW.08 Kejapanan-Gempol |
| 14 | Putri Sandra Novalina | Mojokerto, 14-11-2006 | 0259/029.096 | X | Manduro Manggung Gajah RT. 14 RW 03- Ngoro-Mojokerto |
| 15 | Putri Salsabila | Pasuruan, 01-07-2006 | 0260/030.096 | X | Janti RT.02 RW.02 Gempol |
| 16 | Ristika Putri Anggraeni | Pasuruan, 25-11-2006 | 0261/031.096 | X | Bulusari RT.02 RW 04 Gempol |
| 17 | Santi | Pasuruan, 02-10-2006 | 0262/032.096 | X | Carat RT. 02 RW 02 Gempol |
| 18 | Santi | Pasuruan, 02-10-2006 | 0263/033.096 | X | Carat RT. 02 RW 02 Gempol |
| 19 | Sintya Avia Ramadhani | Pasuruan, 05-05-2006 | 0264/034.096 | X | Bulusari RT.03 RW 04 Gempol |
| 20 | Widy Lina | Pasuruan, 10-07-2006 | 0264/035.096 | X | Bulusari RT.03 RW 04 Gempol |
| 21 | Widya Astuti Andriani | Mojokerto, 05-08-2006 | 0264/036.096 | X | Carat RT.02 RW 04 Gempol |

B. Penjelasan per siklus

Dapat diketahui hasil dari observasi penerapan model pembelajaran picture and picture yang diterapkan dalam peningkatan pemahaman pelajaran sejarah di SMK Purnama Gempol-Pasuruan. Peneliti melakukan tahapan penelitian melalui dua siklus, setiap siklus dilengkapi dengan satu rencana perangkat pembelajaran (RPP) sebagai perangkat belajar mengajar siswa. Penerapan pembelajaran siklus satu dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai pendidik (Guru) pada hari Selasa 04 Oktober 2022 dan siklus dua dilaksanakan pada hari Kamis 06 Oktober 2022. Adapun uraian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Hasil Tes Awal

Sebelum dilaksanakan tes ke I Peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal siswa siswi sebelum diterapkan model pembelajaran picture and picture. Berdasarkan hasil obeservasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Proses pembelajaran didominasi oleh peneliti yang bertindak sebagai peneliti. Peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, dimana peneliti atau pendidik saat memberikan dan menjelaskan materi beberapa siswa bermain, bercanda dan ngobrol dengan temannya tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Karena pada umumnya pendidik menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi sehingga peserta didik tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh pendidik. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang sejarah maka peneliti melakukan *pre test* terlebih dahulu. Soal *pre test* terdiri dari pilihan ganda. Adapaun hasil *pre test* peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3

Hasil *Pre Test* Siswa SMK Purnama Gempol

| HASIL OBSERVASI | | | | |
|-----------------|-------------------------------|-------|-----|--------------|
| NO | NAMA | NILAI | KKM | KETERANGAN |
| 1 | Adi Ramadhan putra | 60 | 75 | Tidak Tuntas |
| 2 | Auni Shoufal Jamilah | 80 | 75 | Tuntas |
| 3 | Chioudy Artha Loka Kusumadana | 85 | 75 | Tuntas |
| 4 | Dini Anandhita | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 5 | Dinna Maulidziyah | 65 | 75 | Tidak Tuntas |
| 6 | Eka Safitri | 70 | 75 | Tidak Tuntas |

| | | | | |
|----|-------------------------|----|----|--------------|
| 7 | Fessy Fiantika | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 8 | Ika Septya Isyanah | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 9 | Jessi Widya Lestari | 90 | 75 | Tuntas |
| 10 | Maria Anggela Nali | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 11 | Miranda Oktavia | 65 | 75 | Tidak Tuntas |
| 12 | Nita Nurmawati Putri | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 13 | Prayoga Kurnianto Hadi | 85 | 75 | Tuntas |
| 14 | Putri Sandra Novalina | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 15 | Putri Salsabila | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 16 | Ristika Putri Anggraeni | 80 | 75 | Tuntas |
| 17 | Santi | 65 | 75 | Tidak Tuntas |
| 18 | Sinta | 65 | 75 | Tidak Tuntas |
| 19 | Sintya Avia Ramadhani | 80 | 75 | Tuntas |
| 20 | Widy Lina | 80 | 75 | Tuntas |
| 21 | Widya Astuti Andriani | 85 | 75 | Tuntas |
| | Tuntas | | 7 | |
| | Tidak Tuntas | | 14 | |
| | KKM | | 75 | |
| | Nilai Tertinggi | | 90 | |
| | Nilai Terendah | | 60 | |

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai ketuntasan siswa kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan pada mata pelajaran sejarah tentang Candi Borobudur

hanya mencapai 30% nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 60. Soal yang diberikan pada pre test adalah 10 soal pilihan ganda dan 5 soal easy, rata rata siswa mampu menjawab, siswa yang mendapat nilai ketuntasan > 75 sebanyak 7 siswa (30%) sedangkan siswa yang belum mendapat nilai ketuntasan < 75 sebanyak 14 siswa (70%) untuk itu dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Purnama Gempol-Pasuruan perlu mendapatkan tindakan agar hasil pemahaman yang diperoleh dapat meningkat terutama pada mata pelajaran Sejarah.

2. Proses Pembelajaran Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 1 kali pertemuan atau 1 kali jam pelajaran (1X45 Menit) pada SMK Purnama Gempol Pasuruan

Tahapan penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan beberapa hal yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) LKS (Lembar Kerja Siswa), lembar observasi pemecahan permasalahan materi sejarah serta lembar observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas

b. Tahap Pelaksanaan / tindakan

Pada tahap pelaksanaan atau tindakan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022.

Pada kegiatan penelitian ini peneliti bertindak melakukan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran ini dibagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (Penutup). Tahapan tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir)

1) Pendahuluan

Pada tahap awal kegiatan pembelajaran adalah pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam kemudian guru mengkondisikan kelas. Berdoa bersama dan mengabsensi kehadiran siswa di kelas. Guru/pendidik mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa mengaitkan materi sejarah dengan kehidupan siswa. Kemudian guru menyampaikan judul mata pelajaran kepada siswa siswi yang akan diberikan

2) Kegiatan Inti

Pada tahap kedua guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran menggunakan metode picture and picture kemudian guru memperlihatkan kepada siswa gambar tentang sejarah candi Borobudur, selanjutnya guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Guru mengarahkan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang ada pada lembar kerja siswa (LKS). Guru membimbing siswa dalam menjawab soal latihan LKS. Selanjutnya guru membagi gambar terkait materi candi Borobudur yang telah diacak oleh guru kepada setiap kelompok. Kemudian guru memanggil salah satu perwakilan siswa dalam setiap kelompok secara bergantian untuk mengurutkan dan menjelaskan gambar tersebut di depan kelas. Setelah itu guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan kesimpulan dari susunan gambar tersebut.

3) Kegiatan Akhir (Penutup)

Pada kegiatan akhir (penutup) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitan yang dihadapi dan guru memberikan test siklus tahap 1 pada siswa. Selanjutnya guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang dipelajari dan setelah semua selesai guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

4) Tahap observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus 1 berlangsung. Observasi dilakukan terhadap pemahaman materi sejarah yang didasari kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan hasil belajar dan mencatat semua hal yang terjadi selama kegiatan belajar berlangsung.

c. Kemampuan Pemecahan Masalah

Tabel 4.4

Data kemampuan pemecahan masalah siswa siklus I SMK Purnama Gempol

| No | Nama Siswa | Variabel yang diamati | | | | F | Keterangan |
|----|----------------------------|-----------------------|---|---|---|----|-------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Adi Ramadhan Putra | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 2 | Auni Shoufal Jamila | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 3 | Chiodi Artaloka kusumadana | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | Sangat Baik |
| 4 | Dini Anandhita | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 5 | Dinna Maulidziyah | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 6 | Ekka Safitri | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 7 | Fessi Fiantika | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 8 | Ika Septya Isyana | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 9 | Jessy Widya Lestari | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | Sangat Baik |
| 10 | Maria Anggela Nali | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 11 | Miranda Oktavia | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 12 | Nita Nurmawati Putri | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 13 | Prayoga Kurnianto Hadi | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | Sangat Baik |
| 14 | Putri Sandra Novalina | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | Baik |
| 15 | Putri Salsabila | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 16 | Ristika Putri Anggraeni | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | Baik |

| | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|----|---|----|----|----|-------------|
| 17 | Santi | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 18 | Sinta | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 19 | Sintya Avia Ramadhani | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 20 | Widy Lina | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | Sangat Baik |
| 21 | Widya Astuti Andriani | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | Sangat Baik |
| Jumlah Tuntas | | 11 | 8 | 11 | 11 | 12 | |

Hasil observasi kelas X SMK Purnama Gempol

Keterangan Penilaian

A = Memahami Soal 1. 4 = Sangat Baik (13-16)

B = Memilih strategi dalam memecahkan soal 2. 3 = Baik (9-13)

C = Menyelesaikan model 3. 2 = Kurang Baik (5-8)

D = Menafsirkan solusi 4. 1 = Tidak Baik (1-4)

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pemecahan masalah, nilai ketuntasan secara menyeluruh yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir hanya mencapai 57 % ($P \frac{12}{21} \times 100\% = 57\%$), maka dari itu nilai keberhasilan siswa dalam memahami berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori belum maksimal untuk itu diperlukan siklus II

d. Hasil belajar siswa siklus I SMK Purnama Gempol

Setelah proses belajar mengajar berlangsung pada RPP siklus I, pendidik memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa-siswi setelah menerapkan model pembelajaran picture and picture yang diikuti sebanyak 15 siswa SMK Purnama Gempol dengan nilai ketuntasan minimal 75. Hasil tes belajar pada materi sejarah dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tabel data hasil post tes siklus I

| No | Nama | Nilai | KKM | Keterangan |
|----|-------------------------------|-------|-----|---------------|
| 1 | Adi Ramadhan Putra | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 2 | Auni Shoufal Jamila | 90 | 75 | Tuntas |
| 3 | Chiodi Artaloka kusumadana | 95 | 75 | Tuntas |
| 4 | Dini Anandhita | 85 | 75 | Tuntas |
| 5 | Dinna Maulidziyah | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 6 | Ekka Safitri | 85 | 75 | Tuntas |
| 7 | Fessi Fiantika | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 8 | Ika Septya Isyana | 85 | 75 | Tuntas |
| 9 | Jessy Widya Lestari | 100 | 75 | Tuntas |
| 10 | Maria Anggela Nali | 90 | 75 | Tuntas |
| 11 | Miranda Oktavia | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 12 | Nita Nurmawati Putri | 90 | 75 | Tuntas |
| 13 | Prayoga Kurnianto Hadi | 95 | 75 | Tuntas |
| 14 | Putri Sandra Novalina | 90 | 75 | Tuntas |
| 15 | Putri Salsabila | 85 | 75 | Tuntas |
| 16 | Ristika Putri Anggraeni | 90 | 75 | Tuntas |
| 17 | Santi | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 18 | Sinta | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 19 | Sintya Avia Ramadhani | 95 | 75 | Tuntas |
| 20 | Widy Lina | 95 | 75 | Tuntas |

| | | | | |
|-----------------|-----------------------|-----|----|---------------|
| 21 | Widya Astuti Andriani | 90 | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | | | |
| Tuntas | | 15 | | |
| Tidak Tuntas | | 6 | | |
| Nilai Tertinggi | | 100 | | |
| Nilai Terendah | | 70 | | |

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil nilai tes belajar siklus I, terdapat enam siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar individu yaitu siswa yang memperoleh nilai < 75 sesuai dengan KKM disekolah tersebut pada mata pelajaran sejarah, kemudian siswa yang memperoleh nilai pemahaman ≥ 75 sebanyak 15 siswa dengan presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 71,43 % ($P = \frac{15}{21} \times 100\% = 71,43\%$)

Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum mendapatkan hasil yang maksimal atau belum tercapai

e. Refleksi

Secara esensial refleksi adalah aktivitas yang dilaksanakan agar memberi manfaat dalam diri maupun sesuatu (metode, system, tehnik dsb) agar menjadi lebih baik. Sedangkan refleksi pembelajaran adalah tentang bagaimana siswa menjadi sadar dengan proses berfikir mereka sendiri dan bisa terbuka kepada orang lain. Dengan refleksi siswa bisa menilai tentang bagaimana dan mengapa sebuah pembelajaran bisa berlangsung dan mengerti apa yang harus bisa dilakukan setelah pembelajaran selesai.

Tahap Refleksi

Tabel 4.6

Hasil Temuan dan revisi selama proses pembelajaran siklus I

| No | Refleksi | Hasil Temuan | Revisi |
|----|--------------------------|---|---|
| 1 | Pemahaman materi sejarah | Siswa sulit menanyakan hal hal yang belum bisa dipahami | Guru mampu memberikan motivasi agar siswa menanyakan hal hal yang belum bisa dipahami |
| 2 | Hasil post tes siklus I | Terdapat lima siswa yang masih belum mencapai nilai ketuntasan dalam belajar karena siswa sulit untuk mengilustrasikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi sejarah | Untuk pertemuan selanjutnya guru mampu memberikan penekanan terkait materi sejarah dan bagaimana mengilustrasikan materi tersebut dalam bentuk gambar |

3. Proses Pembelajaran siklus II

Pada siklus II ini penelitian tindakan kelas melalui 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Tahapan- tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 02), lembar kerja siswa 2, tes tahap 2, lembar observasi pemahaman pemecahan materi sejarah dan lembar observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran soal post test tahap 2 dan model pembelajaran picture and picture

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 02 September 2022, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini hamper sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir

c. Tahap Pengamatan (observasi) siklus II

Pada tahap pengamatan (observasi) siklus II ini selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap hasil peningkatan pemahaman siswa berupa pemecahan masalah dan hasil belajar dan mencatat semua hal hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran

1) Kemampuan Pemecahan Masalah

Menurut Surya (2013) Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan siswa untuk dapat memahami masalah melalui identifikasi unsur unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecakupan unsur yang diperlukan, membuat dan menyusun strategi penyelesaian dan mempresentasikan dengan symbol, gambar, grafik, tabel, diagram, model dll

Data Kemampuan pemecahan masalah siklus II

Tabel 4.8

| No | Nama Siswa | Variabel yang diamati | | | | F | Keterangan |
|----|----------------------------|-----------------------|---|---|---|----|-------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Adi Ramadhan Putra | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 2 | Auni Shoufal Jamila | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 3 | Chiodi Artaloka kusumadana | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | Sangat Baik |
| 4 | Dini Anandhita | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 | Baik |
| 5 | Dinna Maulidziyah | 2 | 2 | 4 | 4 | 12 | Baik |

| | | | | | | | |
|---------------|-------------------------|----|----|----|----|----|-------------|
| 6 | Ekka Safitri | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 7 | Fessi Fiantika | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | Baik |
| 8 | Ika Septya Isyana | 2 | 4 | 3 | 4 | 14 | Sangat Baik |
| 9 | Jessy Widya Lestari | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | Sangat Baik |
| 10 | Maria Anggela Nali | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | Sangat Baik |
| 11 | Miranda Oktavia | 2 | 4 | 4 | 2 | 12 | Baik |
| 12 | Nita Nurmawati Putri | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | Sangat Baik |
| 13 | Prayoga Kurnianto Hadi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | Sangat Baik |
| 14 | Putri Sandra Novalina | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | Sangat Baik |
| 15 | Putri Salsabila | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | Baik |
| 16 | Ristika Putri Anggraeni | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | Sangat Baik |
| 17 | Santi | 2 | 4 | 2 | 4 | 12 | Baik |
| 18 | Sinta | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | Baik |
| 19 | Sintya Avia Ramadhani | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | Sangat Baik |
| 20 | Widy Lina | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | Sangat Baik |
| 21 | Widya Astuti Andriani | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | Sangat Baik |
| Jumlah Tuntas | | 16 | 17 | 17 | 16 | 20 | |

Hasil observasi kelas X SMK Purnama Gempol

Keterangan Penilaian

A = Memahami Soal

1. 4 = Sangat Baik (13-16)

B = Memilih strategi dalam memecahkan soal

2. 3 = Baik (9-13)

C = Menyelesaikan model

3. 2 = Kurang Baik (5-8)

D = Menafsirkan solusi

4. 1 = Tidak Baik (1-4)

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil olah data observasi diatas yang dilakukan peneliti terhadap pemecahan masalah siswa, nilai ketuntasan secara keseluruhan yang mencakup

kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir mencapai 95,24 % $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$

($P = \frac{20}{21} \times 100 \%$ = 95,24 %. Dengan demikian taraf keberhasilan pemahaman

siswa berdasarkan hasil observasi peneliti termasuk dalam kategori sudahn maksimal untuk itu tidak dibutuhkan lagi siklus ke III

2) Hasil Belajar Siswa pada siklus II

Setelah proses belajar mengajar berlangsung pada RPP siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menyelesaikan soal materi sejarah dengan menggunakan model picture and picture dengan nilai ketuntasan yang diikuti oleh 21 siswa, hasil tes belajar dapat dilihat dari tabel 4.8 dibawah ini

Data hasil post tes II

Tabel 4.8

| No | Nama | Nilai | KKM | Keterangan |
|----|--------------------|-------|-----|--------------|
| 1 | Adi Ramadhan Putra | 70 | 75 | Tidak Tuntas |

| | | | | |
|--------|----------------------------|-----|----|---------------|
| 2 | Auni Shoufal Jamila | 95 | 75 | Tuntas |
| 3 | Chiodi Artaloka kusumadana | 100 | 75 | Tuntas |
| 4 | Dini Anandhita | 90 | 75 | Tuntas |
| 5 | Dinna Maulidziyah | 85 | 75 | Tuntas |
| 6 | Ekka Safitri | 90 | 75 | Tuntas |
| 7 | Fessi Fiantika | 85 | 75 | Tuntas |
| 8 | Ika Septya Isyana | 90 | 75 | Tuntas |
| 9 | Jessy Widya Lestari | 100 | 75 | Tuntas |
| 10 | Maria Anggela Nali | 95 | 75 | Tuntas |
| 11 | Miranda Oktavia | 85 | 75 | Tuntas |
| 12 | Nita Nurmawati Putri | 95 | 75 | Tuntas |
| 13 | Prayoga Kurnianto Hadi | 100 | 75 | Tuntas |
| 14 | Putri Sandra Novalina | 95 | 75 | Tuntas |
| 15 | Putri Salsabila | 90 | 75 | Tuntas |
| 16 | Ristika Putri Anggraeni | 95 | 75 | Tuntas |
| 17 | Santi | 85 | 75 | Tuntas |
| 18 | Sinta | 95 | 75 | Tuntas |
| 19 | Sintya Avia Ramadhani | 95 | 75 | Tuntas |
| 20 | Widy Lina | 95 | 75 | Tuntas |
| 21 | Widya Astuti Andriani | 95 | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | | | |
| Tuntas | | | | 20 |

| | |
|-----------------|-----|
| Tidak Tuntas | 1 |
| Nilai Tertinggi | 100 |
| Nilai Terendah | 85 |

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil tes belajar siswa terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu siswa yang memiliki daya serap < 75 sesuai dengan KKM disekolah tersebut pada materi sejarah dan siswa yang memiliki daya serap pemahaman ≤ 75 sebanyak 20 orang dengan prosentase ketuntasan 95,24 % $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$ ($P = \frac{20}{21} \times 100 \% = 95,24 \%$).

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal disekolah dinyatakan tuntas apabila 85 % siswa tuntas secara individu, untuk itu ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai secara maksimal maka tidak dibutuhkan lagi siklus III

d. Tahap Refleksi siklus II

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa semakin aktif dalam bertanya kepada guru atau teman temannya serta berdiskusi secara kelompok dan siswa semakin mampu dalam menyelesaikan masalah dalam soal dan semakin mampu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, selain itu prosentase ketuntasan siswa secara klasikal juga tercapai. Pemahaman siswa dalam materi sejarah mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga berada dalam kategori sangat baik, secara garis besar penjelasan terkait pengamatan untuk aspek aspek yang perlu diperbaiki

selama proses pembelajaran pada tindakan II dan perbaikan yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel 4.10 dibawah ini

Tabel 4.10

Hasil dan Temuan dan Revisi selama proses Pembelajaran Siklus II

| No | Refleksi | Hasil Temuan | Revisi |
|----|-----------------|---|---|
| 1 | Hasil Post Test | Terdapat 1 Siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hal ini disebabkan siswa tersebut kurang teliti ketika menjawab soal tes II | Guru menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas tersebut agar dapat mencapai ketuntasan yang maksimal |

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan sangat baik dari segi proses maupun dari segi hasil yang didapatkan apabila dilihat dari dua kriteria yang telah diteliti yaitu peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi sejarah didalam kelas dengan penerapan model *picture and picture*.

C. Proses analisis data per siklus

1. Siklus I

Dalam kegiatan pembahasan siklus pertama, kegiatan pertama yang dilakukan adalah kegiatan perencanaan. Pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah diperoleh dua jenis data yaitu kemampuan pemecahan masalah dan hasil post test, hasil penelitian siklus I dilihat sebagaimana pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11

Data kemampuan pemecahan siklus I

| No | Nama Siswa | Variabel yang diamati | | | | F | Keterangan |
|----|----------------------------|-----------------------|---|---|---|----|--------------------|
| | | A | B | C | D | | |
| 1 | Adi Ramadhan Putra | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 2 | Auni Shoufal Jamila | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 3 | Chiodi Artaloka kusumadana | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | Sangat Baik |
| 4 | Dini Anandhita | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 5 | Dinna Maulidziyah | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 6 | Ekka Safitri | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 7 | Fessi Fiantika | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 8 | Ika Septya Isyana | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 9 | Jessy Widya Lestari | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | Sangat Baik |
| 10 | Maria Anggela Nali | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 11 | Miranda Oktavia | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 12 | Nita Nurmawati Putri | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 13 | Prayoga Kurnianto Hadi | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | Sangat Baik |
| 14 | Putri Sandra Novalina | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | Baik |
| 15 | Putri Salsabila | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 16 | Ristika Putri Anggraeni | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | Baik |
| 17 | Santi | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 18 | Sinta | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang Baik |
| 19 | Sintya Avia Ramadhani | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 20 | Widy Lina | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | Sangat Baik |

| | | | | | | | |
|---------------|--------------------------|----|---|----|----|----|-------------|
| 21 | Widya Astuti Andriani | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | Sangat Baik |
| Jumlah Tuntas | | 11 | 8 | 11 | 11 | 12 | |

Keterangan Penilaian

A = Memahami Soal

B = Memilih strategi dalam memecahkan soal

C = Menyelesaikan model

D = Menafsirkan solusi

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

1. 4 = Sangat Baik (13-16)

2. 3 = Baik (9-13)

3. 2 = Kurang Baik (5-8)

4. 1 = Tidak Baik (1-4)

Hasil penelitian kemampuan pemecahan masalah siklus I

Tabel 4.12

| Kemampuan | F | % |
|-------------|---|------|
| Sangat Baik | 5 | 24 % |
| Baik | 7 | 33 % |
| Kurang Baik | 9 | 43 % |
| Tidak baik | 0 | 0 % |

Keterangan

Siswa yang tuntas mencapai 9-16 sebanyak 12 siswa, siswa yang tidak tuntas dengan nilai 1-8 sebanyak 9 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran materi sejarah pada siklus I ini kemampuan

siswa dalam memahami soal terdapat 11 siswa dengan prosentase $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$ ($P = \frac{11}{21} \times$

100 % = 52 %) memilih strategi pemecahan soal terdapat 8 siswa dengan presentase 38% (P

$\frac{f}{n} \times 100 \% = P \frac{8}{21} \times 100 \% = 38 \%$, menyelesaikan model terdapat 11 santri dengan prosentase

$P = \frac{11}{21} \times 100 \% = 52 \%$ ($P = \frac{f}{n} \times 100 \%$) dan menafsirkan solusi terdapat 11 siswa dengan prosentase $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$ ($P = \frac{11}{21} \times 100 \% = 52 \%$ sedangkan kemampuan memecahkan masalah secara keseluruhan siswa mencapai 95 % $P = \frac{f}{n} \times 100 \% / P = \frac{20}{21} \times 100\% = 95 \%$, hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sudah maksimal sehingga tidak diperlukan lagi siklus III

2. Post test

Hasil penelitian post test siklus II

Tabel 4.13

| No | Nama | Nilai | KKM | Keterangan |
|----|----------------------------|-------|-----|---------------|
| 1 | Adi Ramadhan Putra | 70 | 75 | Tidak Tuntas |
| 2 | Auni Shoufal Jamila | 95 | 75 | Tuntas |
| 3 | Chiodi Artaloka kusumadana | 100 | 75 | Tuntas |
| 4 | Dini Anandhita | 90 | 75 | Tuntas |
| 5 | Dinna Maulidziyah | 85 | 75 | Tuntas |
| 6 | Ekka Safitri | 90 | 75 | Tuntas |
| 7 | Fessi Fiantika | 85 | 75 | Tuntas |
| 8 | Ika Septya Isyana | 90 | 75 | Tuntas |
| 9 | Jessy Widya Lestari | 100 | 75 | Tuntas |
| 10 | Maria Anggela Nali | 95 | 75 | Tuntas |
| 11 | Miranda Oktavia | 85 | 75 | Tuntas |
| 12 | Nita Nurmawati Putri | 95 | 75 | Tuntas |
| 13 | Prayoga Kurnianto Hadi | 100 | 75 | Tuntas |

| | | | | |
|-----------------|-------------------------|----|----|---------------|
| 14 | Putri Sandra Novalina | 95 | 75 | Tuntas |
| 15 | Putri Salsabila | 90 | 75 | Tuntas |
| 16 | Ristika Putri Anggraeni | 95 | 75 | Tuntas |
| 17 | Santi | 85 | 75 | Tuntas |
| 18 | Sinta | 95 | 75 | Tuntas |
| 19 | Sintya Avia Ramadhani | 95 | 75 | Tuntas |
| 20 | Widy Lina | 95 | 75 | Tuntas |
| 21 | Widya Astuti Andriani | 95 | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | | | |
| Tuntas | | | | 20 |
| Tidak Tuntas | | | | 1 |
| Nilai Tertinggi | | | | 100 |
| Nilai Terendah | | | | 85 |

Hasil penelitian post test II

Tabel 4.14

| Aspek | Siklus II | |
|--------------|-----------|------------|
| | F | Prosentase |
| Tuntas | 20 | 95 % |
| Tidak Tuntas | 1 | 5 % |

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam dua siklus pada sekolah SMK Purnama Gempol Pasuruan dengan hasil dari observasi hasil post test dalam belajar

mengajar dengan materi sejarah dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture maka hasil yang telah diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Siswa yang tuntas dalam post test dengan capaian nilai 75-100 sebanyak 20 siswa
2. Siswa yang tidak tuntas dalam post test dengan capaian nilai ≤ 70 terdapat 1 siswa

Dalam kegiatan pembelajaran sejarah dengan materi candi borodudur pada siklus ini terdapat 20 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dalam menyelesaikan post test dengan prosentase 95 % ($P = \frac{20}{21} \times 100 \% = 95 \%$), sedangkan siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas terdapat 1 siswa dengan prosentase 5% ($P = \frac{1}{21} \times 100 \% = 5 \%$) hal ini membuktikan bahwa hasil post test pada siswa sudah maksimal, sehingga tidak membutuhkan siklus III

D. PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi sejarah yang didasari oleh kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan metode picture and picture memperlihatkan hasil yang memuaskan sehingga sesuai dengan harapan dari seorang guru baik pada kemampuan masalah atau post test siswa. Perbandingan data dalam dua siklus ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Kemampuan pemecahan masalah

Komparasi perbandingan hasil pemecahan masalah

Tabel 4.15

| Kemampuan | Siklus I | | Siklus II | |
|-------------|----------|------------|-----------|------------|
| | F | Prosentase | F | Prosentase |
| Sangat Baik | 5 | 24% | 11 | 52% |
| Baik | 7 | 33% | 9 | 43% |

| | | | | |
|-------------|---|-----|---|----|
| Kurang Baik | 9 | 43% | 1 | 5% |
| Tidak Baik | 0 | 0% | 0 | 0% |

Pada tabel diatas dapat dilihat dapat dilihat kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan penerapan metode picture and picture adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II pada penelitian tindakan kelas ini sudah mencapai KKM. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui bahwa dari jumlah 21 siswa telah diperoleh 20 siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan dan 1 siswa belum mencapai nilai ketuntasan disebabkan karena tidak memperhatikan pelajaran dan kurangnya semangat untuk belajar. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 95% dan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 %. Hasil penelitian tindakan kelas ini sudah mencapai nilai ketuntasan

Sangatlah tidak mudah untum menyelesaikan sebuah masalah, karena melibatkan berbagai kemampuan berpikir kita berad pada tingkat yang rendah sampai tingkat tinggi (tingkat rendah adalah sebuah ingatan, pemahaman dan penerapan sedangkan tingkat tinggi adalah analisis, sintesis dan evaluasi) dan sikap mau menerima tantangan. Penyelesaian masalah tergantung pada pemahaman terhadap masalah itu sendiri, pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum sejarah yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun proses penyelesaiannya. Dimungkinkan siswa memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.

Dalam pemecahan masalah materi sejarah dengan penerapan model pembelajaran picture and picture dapat merangsang siswa untuk pemecahan masalah dengan tanpa disadari jika telah belajar sejarah. Hal ini dikarenakan metode penerapan

picture and picture merupakan metode yang sangat menyenangkan dan inovasi baru bagi anak-anak didik SMK Purnama Gempol Pasuruan. Jika sebuah materi sejarah disampaikan dengan menggunakan metode picture and picture maka siswa-siswi akan merasa senang saat proses belajar. Kebanyakan siswa akan merasa bosan jika dalam pembelajaran mereka hanya duduk diam mendengarkan ceramah dari guru, selain itu akan menghambat perkembangan belajar siswa sebab tidak ada aktifitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran.

Dengan adanya kemampuan pemecahan masalah tentang materi sejarah yang dilakukan siswa SMK Purnama Gempol Pasuruan pada mata pelajaran sejarah dapat digunakan sebagai pegangan dalam acuan pemecahan masalah materi sejarah. Siswa akan berfikir sendiri bagaimana mencari solusi yang mereka ambil jika menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari jika memiliki kemampuan dalam penyelesaian masalah tersebut.

Dapat diambil kesimpulannya bahwa implementasi model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan pemahaman materi sejarah pada siswa kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan. Hal ini dapat mengembangkan inisiatif dan kreatifitas siswa serta dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menghadapi masalah khususnya masalah sejarah.

Dari keseluruhan kemampuan pemecahan masalah tersebut dapat dilihat dari grafik dibawah ini

Hasil Komparasi Penelitian Kemampuan Pemecahan Masalah

Grafik 4.1

2. Post Test

Komparasi post test

Tabel 4.16

| Aspek | Siklus I | Siklus II |
|-------|----------|-----------|
| | | |

| | F | Prosentase | F | Prosentase |
|--------------|----|------------|----|------------|
| Tuntas | 15 | 71% | 20 | 95% |
| Tidak Tuntas | 6 | 29% | 1 | 5% |

Hasil Komparasi Post Test

Grafik 4.2



Penelitian tindakan kelas yang terjadi pada pembelajaran siklus I dengan menerapkan metode picture and picture belum maksimal dikarenakan sebagian siswa tidak memperhatikan, bermain, ngobrol sendiri dengan teman sebangkunya pada saat pembelajaran berlangsung. Masih ada siswa yang keluar masuk izin ke toilet sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang telah diberikan oleh guru. Hal ini dapat menyebabkan kurang maksimalnya kemampuan pemecahan masalah sehingga post test yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan

Proses perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah guru dalam mengelolah kelas saat menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode picture and

picture sudah tepat, sehingga materi yang dijelaskan dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa dengan baik, jadi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sudah maksimal dalam proses pembelajaran dikelas. Penggunaan dan penerepan model pembelajaran picture and picture yang sesuai dengan materi pembelajaran menghasilkan peningkatan pemahaman yang didasari oleh kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran sejarah yang baik sehingga siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran dan post test yang diperoleh meningkat.

Post test akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai oleh siswa dengan baik. Isi dan materi test akhir ini adalah bahan pelajaran yang tergolong sangat penting yang diajarkan pada peserta didik

Ada dua macam fungsi post test secara umum adalah sebagai berikut

a. Sebagai indicator peserta didik

Dalam hubungan ini tes berfungsi sebagai mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu

b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui test tersebut akan diketahui sudah berapa jauh program pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes tulis pada tiap akhir pembelajaran untuk mengetahui post test siswa. Test tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pelajaran.

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas cenderung mengalami peningkatan dari setiap siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan pemahaman materi sejarah kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan tahun ajaran 2022-2023.

